

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT  
BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN KERJA SAMA PESERTA DIDIK**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh**

**WILDA SALIMA**

**NIM. 210209093**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
2025 M / 1446 H**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT  
BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN KERJA SAMA PESERTA DIDIK**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darusalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan

Oleh:

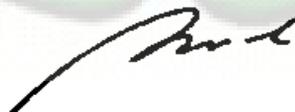
**WILDA SALIMA**

NIM. 210209093

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing,



**Mulia, S.Pd.I., M.Ed**

Nip. 197810132014111001

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT  
BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN KERJA SAMA PESERTA DIDIK**

**SKRIPSI**

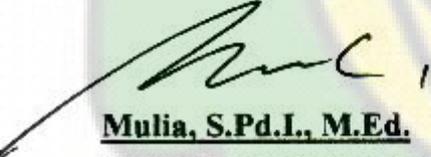
Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal :

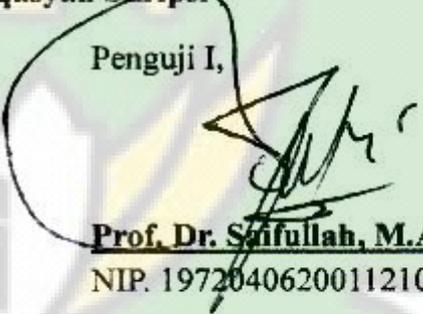
Rabu, 23 April 2025 M  
24 Syawal 1446 H

**Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi**

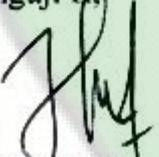
Ketua

  
**Mulia, S.Pd.I., M.Ed.**  
NIP. 197810132014111001

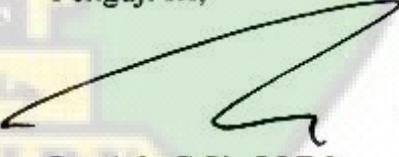
Penguji I,

  
**Prof. Dr. Saifullah, M.Ag.**  
NIP. 197204062001121001

Penguji II,

  
**Dr. Herawati, M.Pd.**  
NIP. 196204042015032005

Penguji III,

  
**Daniah, S.Si., M.Pd.**  
NIP. 197907162007102002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Daruussalam Banda Aceh

y



**Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph. D**  
NIP. 19730102 199703 1 003

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wilda Salima  
NIM : 210209093  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran *Project Based Learning*  
Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Peserta Didik

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 13 Desember 2024

Yang Menyatakan



  
Wilda Salima

## ABSTRAK

Nama : Wilda Salima  
NIM : 210209093  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Peserta Didik  
Pembimbing : Mulia, S.Pd.I., M.Ed  
Kata Kunci : Model *Project Based Learning*, Kemampuan Kerja Sama

Berdasarkan hasil observasi di MIN 20 Aceh Besar ditemukan permasalahan dalam proses pembelajaran yaitu kurangnya kerja sama peserta didik dalam kelompok, kurang bertanggung jawab pada tugas kelompok, dan tampak memilih-milih teman untuk dijadikan anggota kelompok. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui aktivitas guru, aktivitas peserta didik, dan kemampuan kerja sama maupun hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran berkelompok dengan menerapkan model *project based learning* pada kelas V MIN 20 Aceh Besar. Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam tiga siklus, subjek penelitian sebanyak 33 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas peserta didik, serta lembar rubrik penilaian kerja sama peserta didik, dan tes hasil belajar yang dianalisis menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru mengalami peningkatan dari 76,78% pada siklus I menjadi 83,92% pada siklus II, dan mencapai keberhasilan pada siklus III dengan persentase 90,17%. Aktivitas peserta didik pada siklus I memperoleh nilai persentase 74,10% meningkat menjadi 81,25% pada siklus II, dan mencapai keberhasilan pada siklus III dengan persentase 92,85%. Kemampuan kerja sama peserta didik pada siklus I memperoleh nilai persentase 54,54% meningkat pada siklus II menjadi 72,72%, dan mencapai keberhasilan pada siklus III dengan memperoleh nilai persentase 87,87%. Untuk hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dari 75,75% pada siklus I menjadi 84,84% pada siklus II, dan mencapai keberhasilan pada siklus III dengan persentase ketuntasan 90,90%. Maka oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *project based learning* dapat meningkatkan kemampuan kerja sama peserta didik.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji beserta Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah memberikan nikmat serta Rahmat dan hidaiyah-Nya yang tiada terhingga jumlahnya. Shalawat besertakan salam senantiasa tercurahkan keharibaan Nabi Besar Muhammad Salallahu 'Alaihi Wa Sallam yang telah membawa perubahan besar di dunia ini disetiap bidang kehidupannya, terkhusus dalam bidang ilmu pengetahuan sehingga sampai pada era milenial seperti saat ini.

Dengan Rahmat Allah Subhanahu Wa Ta'ala serta perjuangan yang Panjang, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Peserta Didik”. Skripsi ini merupakan tugas akhir penulis dalam menyelesaikan studi dan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Progam Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry beserta jajarannya Wadep I,II,III, Civitas akademik dan KTU yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi sampai selesai.
2. Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag. selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry serta kepada para dosen dan staf Prodi PGMI yang telah membantu penulis dalam urusan Pendidikan maupun administrasi, serta membelikan penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan yang bermanfaat dalam kehidupan penulis dan dalam kelancaran penulisan skripsi ini.
3. Bapak Mulia, S.Pd.I., M.Ed selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya, memberikan arahan, motivasi dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Ibu Adriah, S.Ag., MA selaku kepala sekolah MIN 20 Aceh Besar dan Ibu Kamaliah, S.Ag. selaku guru kelas V-2 yang telah memberikan izin kepada penulis dalam melakukan penelitian, serta telah membantu penulis dalam mengumpulkan data penelitian yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed selaku validator yang telah membantu peneliti dalam menyusun Modul Ajar penelitian.
6. Orang tua dan keluarga tercinta yang merupakan inspirasi dan motivasi terbesar dalam hidup penulis, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya

kepada Ayahanda Asnawi dan Ibunda tercinta Perwari, serta kepada seluruh keluarga besar penulis yang telah mendoakan dan selalu memberikan dukungan dan kepercayaan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Sahabat-sahabat seperjuangan yang telah memberikan motivasi, semangat, nasehat-nasehat dan pengalaman berharga bagi penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna yang mana masih terdapat banyak kekurangan dan kekeliruan. Oleh karena itu, untuk menyempurnakan skripsi ini penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Banda Aceh, 13 Desember 2024  
Penulis,

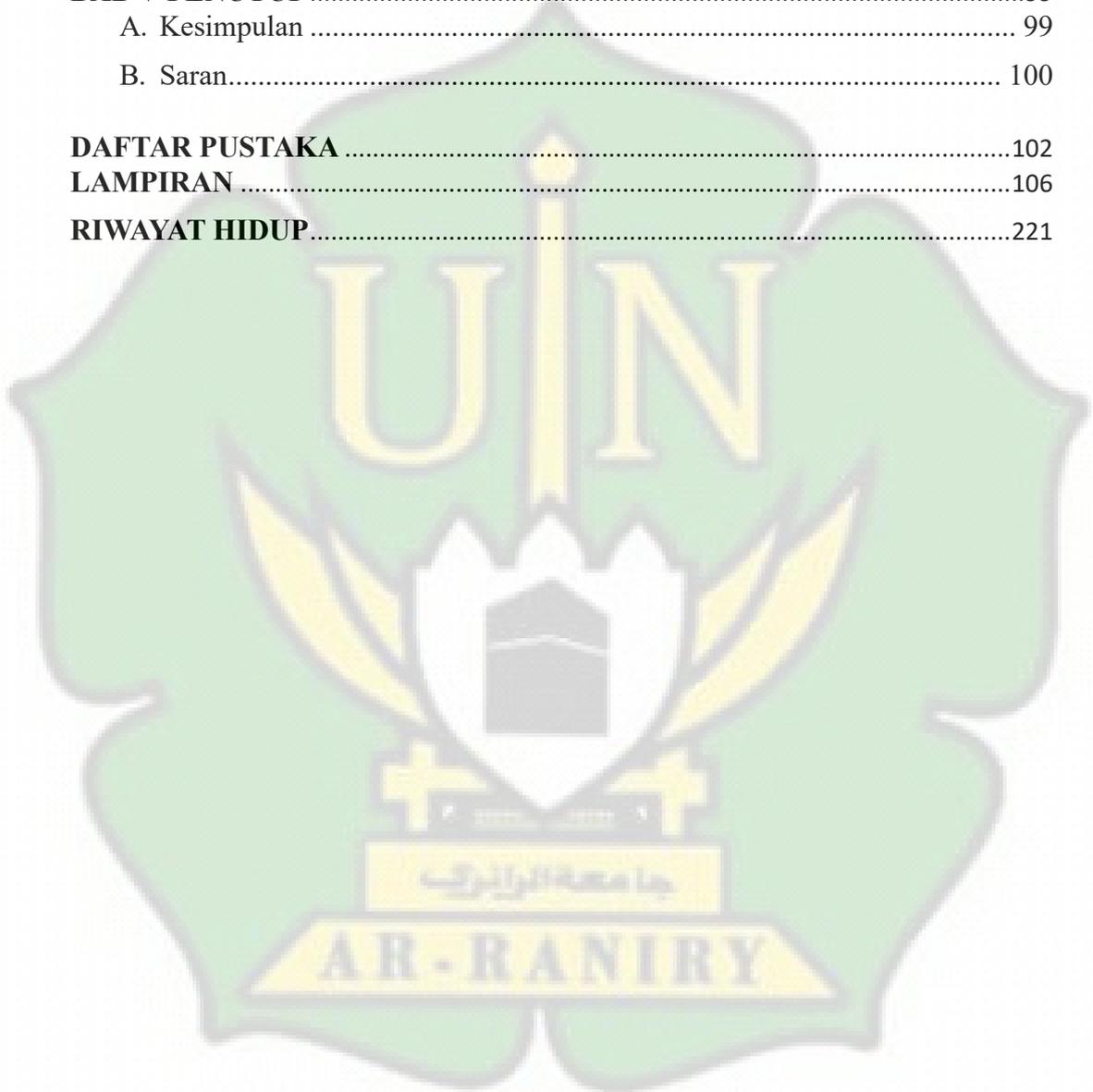


Wilda Salima  
NIM. 210209093

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>LEMBAR SAMPUL JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b> .....	iii
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitaian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Definisi Operasional .....	9
F. Penelitian yang Relevan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b> .....	17
A. Model Pembelajaran Project Based Learning .....	17
B. Kemampuan Kerja Sama .....	26
C. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaaan (PKn) .....	32
D. Materi Pembelajaran .....	36
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	41
A. Jenis Penelitian .....	41
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	46
C. Subjek Penelitian .....	46
D. Teknik Pengumpulan Data .....	47
E. Instruement Penelitian .....	48
F. Teknik Analisis Data .....	57
G. Indikator Keberhasilan .....	61

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	63
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	63
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	90
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	99
A. Kesimpulan.....	99
B. Saran.....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	102
<b>LAMPIRAN</b> .....	106
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	221



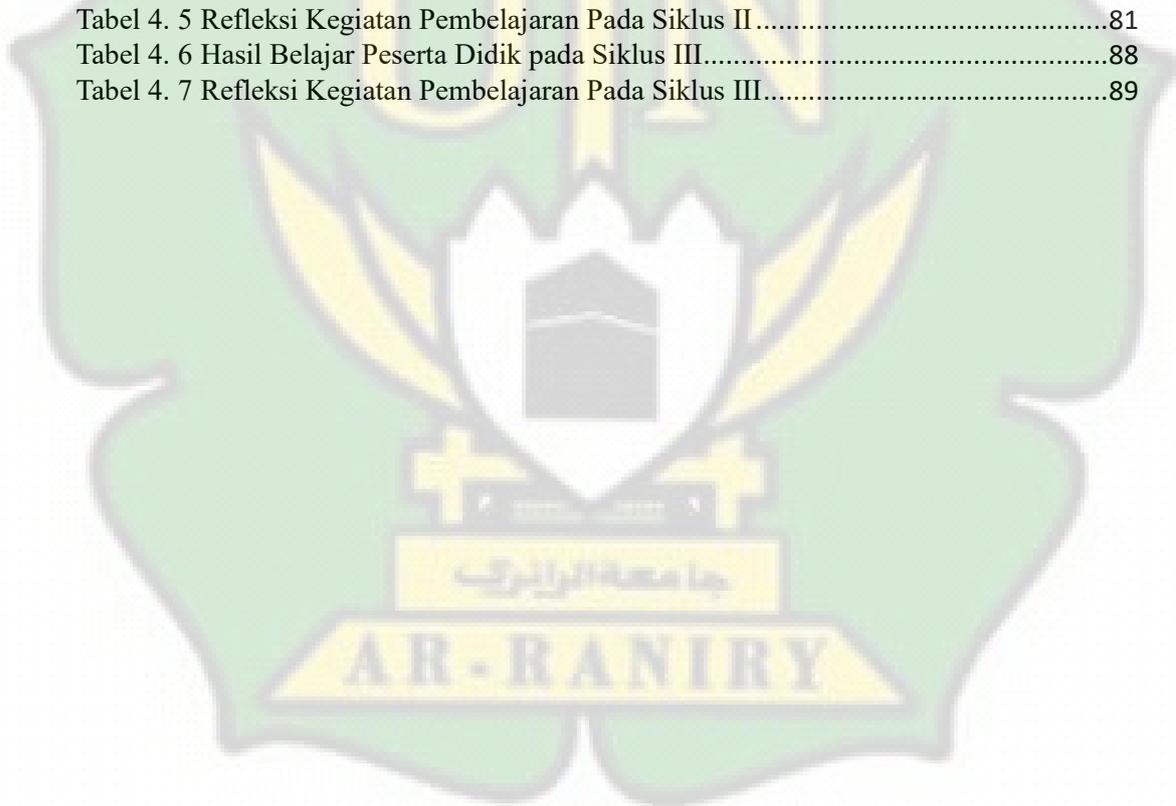
## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Meneladani Perilaku Pancasila.....	37
Gambar 2.2 Macam-macam norma dalam kehidupanku .....	38
Gambar 2.3 Hak dan Kewajiban dalam Kehidupan Sehari-hari.....	39
Gambar 3. 1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	43
Gambar 4. 1 Diagram Persentase Aktivitas Guru .....	91
Gambar 4. 2 Diagram Persentase Aktivitas Peserta Didik.....	93
Gambar 4. 3 Diagram Persentase Kerja Sama Pesert Didik .....	95
Gambar 4. 4 Diagram Persentase Hasil Belajar Peserta Didik .....	97



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Lembar Instrumen Observasi Aktivitas Guru .....	49
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Lembar Instrumen Observasi Aktivitas Peserta didik .....	51
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Rubrik Kerja Sama Peserta didik .....	54
Tabel 3. 4 Indikator Soal .....	57
Tabel 3. 5 Kriteria Penilaian Hasil Observasi Aktivitas Guru.....	57
Tabel 3. 6 Kriteria Penilaian Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik .....	58
Tabel 3. 7 Kategori Kriteria Penilaian hasil observasi Kerja Sama Peserta didik .....	59
Tabel 3. 8 Kriteria KKTP Individu Pelajaran PKn .....	60
Tabel 3. 9 Kriteria Ketuntasan Klasikal Pelajaran PKn .....	61
Tabel 4. 1 Jadwal Penelitian di MIN 20 Aceh Besar .....	63
Tabel 4. 2 Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus I .....	70
Tabel 4. 3 Refleksi Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus I .....	72
Tabel 4. 4 Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus II.....	79
Tabel 4. 5 Refleksi Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus II.....	81
Tabel 4. 6 Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus III.....	88
Tabel 4. 7 Refleksi Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus III.....	89



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran 1: Surat Pengangkatan Pembimbing Skripsi .....	106
Lampiran 2: Surat Izin Penelitian.....	107
Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di Sekolah.....	108
Lampiran 4: Surat Lulus Plagiasi .....	109
Lampiran 5: Surat Validasi.....	110
Lampiran 6: Modul Ajar Siklus I .....	111
Lampiran 7: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I .....	123
Lampiran 8: Lembar Materi Pembelajaran Siklus I.....	128
Lampiran 9: Lembar Soal Tes Siklus I .....	131
Lampiran 10: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I.....	133
Lampiran 11: Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I.....	137
Lampiran 12: Lembar Hasil Rubrik Kerja Sama Peserta Didik Siklus I.....	141
Lampiran 13: Lembar Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I.....	143
Lampiran 14: Modul Ajar Siklus II .....	144
Lampiran 15: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II .....	157
Lampiran 16: Lembar Materi Pembelajaran Siklus II .....	162
Lampiran 17: Lembar Soal Tes Siklus II.....	165
Lampiran 18: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	167
Lampiran 19: Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II.....	171
Lampiran 20: Lembar Hasil Rubrik Kerja Sama Peserta Didik Siklus II .....	175
Lampiran 21: Lembar Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II .....	177
Lampiran 22: Modul Ajar Siklus III.....	178
Lampiran 23: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus III .....	190
Lampiran 24: Lembar Materi Pembelajaran Siklus III .....	195
Lampiran 25: Lembar Soal Tes Siklus III.....	197
Lampiran 26: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus III .....	199
Lampiran 27: Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus III .....	203
Lampiran 28: Lembar Hasil Rubrik Kerja Sama Peserta Didik Siklus III .....	207
Lampiran 29: Lembar Hasil Belajar Peserta Didik Siklus III .....	209
Lampiran 30: Dokumentasi Penelitian .....	210

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan di Indonesia saat ini menghadapi tantangan besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang dapat membantu peserta didik menjadi lebih kompetitif di era globalisasi. Salah satu kemampuan yang sangat penting untuk dimiliki oleh peserta didik adalah kemampuan kerja sama. Kemampuan kerja sama merupakan kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain dalam mencapai tujuan bersama. Kemampuan ini sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Kerja sama merupakan perpaduan dari sikap individu yang dimiliki masing-masing peserta didik dan sikap kelompok yang berbeda-beda. Kerja sama adalah suatu cara yang dilakukan oleh individu untuk melakukan hubungan dan diskusi dengan individu lain. Kerja sama di dalam kelompok memerlukan peran aktif dari setiap individu dan keterbukaan dalam menerima ide atau masukan dari teman lainnya.

Kerja sama sebagai sikap ilmiah yang memerlukan interaksi dengan orang lain perlu dikembangkan sejak di pendidikan dasar. Kerja sama merupakan perpaduan dari sikap individu yang dimiliki masing-masing peserta didik dan sikap kelompok yang berbeda-beda. Karakter kerja sama penting bagi peserta didik sekolah dasar karena karakter tersebut mampu mengajarkan peserta

didik dalam mengerti, merasakan, dan melakukan aktivitas kerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Jadi kemampuan kerja sama perlu ditumbuhkan dalam diri peserta didik sejak dini. Selain itu kemampuan kerja sama juga memerlukan peserta didik bersosialisasi, menerima pendapat orang lain dan mengurangi sikap egois yang ada dalam diri peserta didik.<sup>1</sup>

Pada dasarnya hakikat dari kerja sama adalah aktivitas yang ditujukan dalam bentuk kerja kelompok antara teman yang mana didalamnya terdapat perbedaan pendapat dan dapat menyatukan pendapat tersebut menjadi satu. Maka dengan adanya kerja sama semua kegiatan atau aktivitas yang ditempuh semakin cepat dan bisa terlaksanakan dengan baik dan akan memperoleh keuntungan atau manfaat dari orang lain. Usaha-usaha kelompok mereka menghasilkan satu tingkat kerja yang lebih tinggi daripada masukan individual. Penggunaan kerja sama tim secara ekstensif menghasilkan potensi bagi sebuah organisasi kelompok dalam membuahkan banyak hasil yang lebih besar.<sup>2</sup>

Pentingnya mengajarkan serta mengembangkan kerja sama harus dipandang sebagai sesuatu yang *urgent* karena kerja sama dalam kelompok akan saling membantu peserta didik untuk menyelesaikan masalah, saling bertukar pikiran dalam menyelesaikan pekerjaan, juga terjalin komunikasi yang baik sesama peserta didik. Dengan mengembangkan kemampuan kerja sama dalam diri peserta didik dapat menghindari dan mengatasi sikap

---

<sup>1</sup> Dita Rahayu dkk, *Keefektifan Project Based Learning Untuk Meningkatkan Sikap Kerjasama Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Penelitian Pendidikan, Vol. 7no. 2 (2020), ,H. 113.

<sup>2</sup> Ardi Wira Kususma, *Meningkatkan Kerjasama Siswa Dengan Metode Jigsaw Dalam Bimbingan Klasikal*, Konselor, Vol.7 No.1 (2018), H. 28-29.

egoisme dan individualisme peserta didik, sehingga dengan kerja sama memudahkan peserta didik dalam menghadapi suatu permasalahan dalam pekerjaan. Dalam hal ini diperlukannya penerapan model pembelajaran yang tepat, agar dapat membantu mengembangkan kemampuan kerja sama peserta didik dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang menjadi panduan dalam melakukan langkah-langkah kegiatan. Dalam mengaplikasikan langkah-langkah model pembelajaran terdapat pendekatan, strategi, metode, teknik, dan trik yang digunakan guru untuk menunjang pembelajaran. Selain itu, model pembelajaran merupakan wadah dalam melakukan segala bentuk kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Penggunaan model-model pembelajaran yang bervariasi mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, di dunia pendidikan banyak sekali variasi model-model pembelajaran salah satunya yaitu model pembelajaran *project based learning*. Model ini memiliki potensi besar untuk menciptakan pengalaman belajar lebih menarik dan bermakna, karena dapat meningkatkan peserta didik menjadi aktif, kreatif serta dapat meningkatkan kemampuan kerja sama peserta didik dalam memecahkan masalah, sehingga dapat menghasilkan sebuah karya/produk yang dibuat oleh peserta didik.

Model pembelajaran *project based learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang sesuai digunakan untuk meningkatkan kemampuan kerja sama peserta didik, di mana model ini menuntut peserta didik untuk berperan

aktif bersama kelompok dalam menghasilkan produk, saling membantu dan memberi saran, sehingga terjalin kekompakan dan kebersamaan dalam menyelesaikan suatu permasalahan dengan baik. Di mana hal ini selaras dengan salah satu tujuan dari model PjBL yaitu untuk meningkatkan kolaborasi peserta didik yang bersifat kelompok.

Bedasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di MIN 20 Aceh Besar, didapatkan bahwa kemampuan kerja sama peserta didik didalam kelompok antar sesama peserta didik masih rendah, yang mana hal tersebut terlihat pada saat peneliti melakukan observasi langsung dengan cara mengamati kerja sama peserta didik ketika mengerjakan tugas kelompok. Permasalahan yang ditemukan adalah peserta didik kurang bertanggung jawab pada tugas kelompok, tidak serius dalam menyelesaikan tugas kelompok tampak bermain-main dengan anggota kelompok yang lainnya. Didapati juga bahwa peserta didik tidak mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama akan tetapi hanya dikerjakan oleh sebagian kecil dari anggota kelompoknya.

Adapun permasalahan lainnya yaitu menunjukkan bahwa dalam pembentukan kelompok peserta didik tampak memilih-milih teman dekat untuk dijadikan anggota kelompok. Peserta didik juga kurang berkomunikasi dalam kelompok, yang mana hal ini terlihat dengan sedikitnya pendapat dan tanggapan yang diberikan oleh peserta didik dalam kelompok. Pada saat salah satu kelompok melakukan presentasi kurangnya perhatian yang diberikan peserta didik kepada kelompok yang tampil. Masalah lainnya seperti kurangnya kreativitas guru dalam penggunaan model yang diterapkan dalam

pembelajaran serta kurangnya pengembangan media pembelajaran, sehingga pembelajaran cenderung berpusat kepada guru dan menjadi kurang efektif.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti mengutamakan rendahnya kemampuan kerja sama peserta didik dalam kelompok sebagai sebuah permasalahan yang harus diselesaikan, karena kerja sama peserta didik memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Adapun salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan kerja sama peserta didik yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat. Maka dari itu, peneliti tertarik menerapkan model pembelajaran *project based learning* (PjBL). Pembelajaran *project based learning* adalah sebuah model pembelajaran yang menyangkut pemusatan pertanyaan dan masalah yang bermakna, pemecahan masalah, pengambilan keputusan, proses pencarian informasi, pemberian kesempatan kepada anggota untuk bekerja secara kolaborasi, dan menutup dengan presentasi produk nyata.<sup>3</sup>

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini peneliti akan mencoba menyelesaikan permasalahan rendahnya kemampuan kerja sama peserta didik pada pembelajaran PKn dengan menerapkan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kemampuan kerja sama peserta didik, sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai dengan maksimal.

---

<sup>3</sup> Ilmatus Sa'diyah, dkk. *Metode Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Ruang Literasi*, (Jawa Timur: Penerbit Thalibul Ilmi Publishing & Education, 2022), H. 32.

## B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* untuk meningkatkan kemampuan kerja sama peserta didik dalam pembelajaran PKn pada kelas V-2 MIN 20 Aceh Besar?
2. Bagaimana aktivitas peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* untuk meningkatkan kemampuan kerja sama peserta didik dalam pembelajaran PKn pada kelas V-2 MIN 20 Aceh Besar?
3. Bagaimana peningkatan kemampuan kerja sama peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* dalam pembelajaran PKn pada kelas V-2 MIN 20 Aceh Besar?
4. Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* dalam pembelajaran PKn pada kelas V-2 MIN 20 Aceh Besar?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* untuk meningkatkan kemampuan

kerja sama peserta didik dalam pembelajaran PKn pada kelas V-2 MIN 20 Aceh Besar.

2. Untuk mengetahui aktivitas peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* untuk meningkatkan kemampuan kerja sama peserta didik dalam pembelajaran PKn pada kelas V-2 MIN 20 Aceh Besar.
3. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan kerja sama peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* dalam pembelajaran PKn pada kelas V-2 MIN 20 Aceh Besar.
4. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* dalam pembelajaran PKn pada kelas V-2 MIN 20 Aceh Besar

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan pengetahuan bagi para peneliti mengenai penerapan model pembelajaran *project based learning* untuk meningkatkan kemampuan kerja sama peserta didik pada mata pelajaran PKn.

2. Praktis

- a. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar PKn, meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan model pembelajaran yang tepat, serta dapat memberikan informasi kepada guru mengenai model pembelajaran *project based learning*.

b. Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan dengan penerapan model pembelajaran *project based learning* dapat bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan kerja sama peserta didik dalam kelompok pada pelajaran PKn sehingga tercapainya tujuan pembelajaran dengan maksimal.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan sebagai pedoman pengambilan kebijakan yang tepat, serta sebagai bahan pertimbangan terhadap peningkatan pembelajaran di sekolah dan bahan evaluasi bagi pelaksanaan kinerja guru/sekolah.

d. Bagi peneliti

Dengan penelitian ini selain mendapat pengalaman praktik tentang cara belajar dan mengajar yang baik, juga dapat menambah wawasan dan pemahaman mengenai model pembelajaran *project based learning* sehingga dapat diterapkan pada proses pembelajaran di sekolah yang akan datang.

## E. Definisi Operasional

Menghindari kesalahan pemaknaan istilah yang terdapat dalam penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penjelasan terkait beberapa istilah sebagai berikut:

### 1. Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Model pembelajaran *project based learning* adalah model pembelajaran yang bercirikan adanya kegiatan merancang dan melakukan sebuah proyek untuk menghasilkan sebuah produk. Pada kegiatan pembelajaran peserta didik dapat menyelesaikan proyek secara berkelompok. Peserta didik dilatih untuk saling berdiskusi secara kelompok dalam memberi dan mengisi sehingga terjadi kekompakan dan kebersamaan dalam menyelesaikan proyek dengan baik sesuai langkah-langkah model *project based learning* sesuai petunjuk guru.<sup>4</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *project based learning* merupakan sebuah model pembelajaran yang berbasis proyek di mana model ini lebih berpusat pada peserta didik, sehingga diharapkan peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran, dalam hal ini peserta didik baik itu secara individu maupun kelompok dituntut untuk dapat menyelesaikan suatu permasalahan dan membuat sebuah produk sebagai tugas akhir yang dapat mengembangkan kemampuan menyelesaikan masalah, berpikir kritis, aktif, kreatif, kerja sama, dan kemampuan lainnya.

---

<sup>4</sup> Yuyun Dwi Haryanti, *Internalisasi Nilai Kerjasama Dalam Model Project Based Learning*, Jurnal Pendidikan Dasar, Vol.1 No. 1 (2020), h. 2.

## 2. Kemampuan Kerja Sama

Kemampuan (*ability*) merupakan kecakapan atau potensi seorang individu untuk menguasai keahlian dalam melakukan atau mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan atau suatu penilaian atas tindakan seseorang. Kemampuan mencakup bakat alami dan kapabilitas yang diperlukan dalam keberhasilan menyelesaikan tugas.<sup>5</sup>

Kerja sama merupakan bentuk proses sosial yang memiliki aktivitas tertentu yang di tunjukkan untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu dan saling memahami terhadap aktivitas masing-masing. Kerja sama berarti bekerja dengan bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Kerja sama melibatkan pembagian tugas sehingga setiap orang mengerjakan setiap pekerjaan sesuai pembagian tugas yang merupakan tanggung jawabnya demi mencapai tujuan bersama.<sup>6</sup> Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan kerja sama adalah rasa saling membutuhkan dan berkaitan antara satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama, kemampuan kerja sama sangat dibutuhkan untuk mengembangkan interaksi sosial.

## 3. Pembelajaran PKn

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan

---

<sup>5</sup> Ria Mardiana Yusuf dan Darman Syarif, *Komitmen Organisasi: Definisi, Dipengaruhi Dan Mempengaruhi*, (Makassar: Nas Media Pustaka, 2018), h. 137

<sup>6</sup> Dwi Cahyaningtyas, *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Dan Sikap Kerjasama Siswa Melalui Penerapan Discovery Learning*, Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, Vol.13, No.1 (2023), h. 61.

bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.<sup>7</sup>

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran interdisipliner, PKn adalah mata pelajaran yang menitikberatkan pada pendidikan warga negara untuk menjadi manusia yang cerdas, berkualitas, dan berakhlak yang disyaratkan oleh Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. PKn menghasilkan warga negara yang dapat dipercaya untuk membela negara dan mendukung keutuhan negara kesatuan republik Indonesia.<sup>8</sup> Dengan kata lain, pembelajaran PKn adalah proses untuk membentuk peserta didik agar dapat belajar dengan baik menjadi manusia berbudi pekerti yang baik dan menjadi warga negara yang cerdas serta dapat dipercaya untuk mendukung keutuhan negara kesatuan.

#### **F. Penelitian yang Relevan**

Dalam melakukan suatu penelitian peneliti harus memiliki penelitian yang relevan sebagai acuan penelitiannya. Berikut terdapat beberapa judul penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian yang penulis angkat, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Jeni Sumirat (2016) dengan judul “Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *questation students*

---

<sup>7</sup> Lela Anggraini, *Pembelajaran Kuantum Dalam Matematika*, (Palembang: Guepedia, 2022), h. 35.

<sup>8</sup> Muhammad Taufik Hidayat, *Pembelajaran PKn SD Yang Efektif: Aplikasi, Hambatan, Dan Solusi*, (Jawa Tengah: Muhammadiyah University Press, 2022), h. 3.

*have* untuk meningkatkan kemampuan kerja sama siswa di sekolah dasar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *question students have* dapat meningkatkan kemampuan kerja sama siswa, dengan persentase kemampuan kerja sama siswa pada siklus I sebesar 83.3% dan pada siklus II sebesar 91.7% yang artinya peningkatan kemampuan kerja sama siswa dikategori tinggi.<sup>9</sup>

Penelitian ini memiliki beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pada penelitian ini terletak persamaan pada jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti itu terdapat pada modelnya, penelitian ini menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *question students have*, sedangkan peneliti menggunakan model *project based learning*, dan perbedaan lainnya terdapat pada jenjang kelas dan tempat sekolah peneliti melakukan penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ulfah Fauziah, Kartika Chrysti Suryandari & Rokhamaniyah (2023) dengan judul “Peningkatan kreativitas dan kerja sama dalam pembelajaran IPA melalui model *Project Based Learning*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Penggunaan model *project based learning* (PjBL) dapat meningkatkan

---

<sup>9</sup> Jeni Sumirat, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Question Students Have Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa Di Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol.1, No. 1 (2016), h.122.

kreativitas peserta didik, pada siklus I kreativitas peserta didik sebesar 76,32%, siklus II sebesar 85,04%, dan siklus III sebesar 88,32%. 2) Dengan penggunaan model *project based learning* dapat meningkatkan kerja sama peserta didik, hasil kerja sama peserta didik siklus I sebesar 75,82%, siklus II sebesar 83,72% dan siklus III meningkat menjadi 88,32%.<sup>10</sup>

Terdapat beberapa persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan, di mana persamaannya terletak pada model yang digunakan yaitu model PjBL, jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas dan jenjang kelas yaitu siswa kelas V SD. Adapun perbedaannya terletak pada bagian tujuan yang mana pada penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan kerja sama, sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kerja sama peserta didik. Perbedaan lainnya terletak pada tempat sekolah peneliti melakukan penelitian dan mata pelajaran yang diajarkan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rini Mulyani, Nana Djumhana & Tatang Syaripudin (2018), dengan judul “Penerapan model pembelajaran kooperatif *Team Games Tournament* (TGT) untuk meningkatkan kemampuan kerja sama peserta didik sekolah dasar”.

Hasil kesimpulan pada penerapan model pembelajaran kooperatif *team*

---

<sup>10</sup> Ulfah Fauziah, Kartika Chrysti Suryandari & Rokhamaniyah, *Peningkatan Kreativitas Dan Kerja Sama Dalam Pembelajaran IPA Melalui Model Project Based Learning*, Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol. 11, No.3 (2023), h. 997.

*games tournament* (TGT) pada kerja sama peserta didik dari setiap pertemuan mengalami peningkatan hasil, yang pada pra siklus tingkat kemampuan kerja sama peserta didik berada pada tingkat rendah dengan persentase 48,57%. Pada siklus I kemampuan kerja sama peserta didik berada pada tingkat kemampuan sedang meningkat dengan presentase 73,08%. Dan pada siklus II mengalami peningkatan lagi, tingkat kemampuan kerja sama peserta didik berada pada tingkat tinggi dengan persentase 86,32%.<sup>11</sup>

Penelitian ini memiliki beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pada penelitian ini terletak persamaan dalam meningkatkan kemampuan kerja sama peserta didik serta jenis penelitian PTK. Sedangkan perbedaan terletak pada model pembelajaran, materi, jenjang kelas, dan tempat sekolah.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Azzara Ariqa (2024) dengan judul “Penerapan Model *Project Based Learning* Berbantuan Video Animasi pada Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas IV di MIN 29 Aceh Besar”. Berdasarkan hasil penelitian ini penggunaan model pembelajaran *project based learning* memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan kreativitas peserta didik. Tingkat kreativitas belajar peserta didik siklus I memperoleh nilai persentase

---

<sup>11</sup> Rini Mulyani, Nana Djumhana & Tatang Syaripudin, *Penerapan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. 3, NO.2 (2018), h.44.

56,52% dan meningkat pada siklus II dengan memperoleh nilai presentase 88,46%.<sup>12</sup>

Terdapat beberapa persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Pada penelitian ini terletak persamaan pada model pembelajaran *project based learning* serta jenis penelitian tindakan kelas. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti terletak pada tujuan penelitian yang mana penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas belajar peserta didik, sedangkan peneliti bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kerja sama peserta didik. Perbedaan selanjutnya terletak pada materi pembelajaran, jenjang kelas dan tempat sekolah.

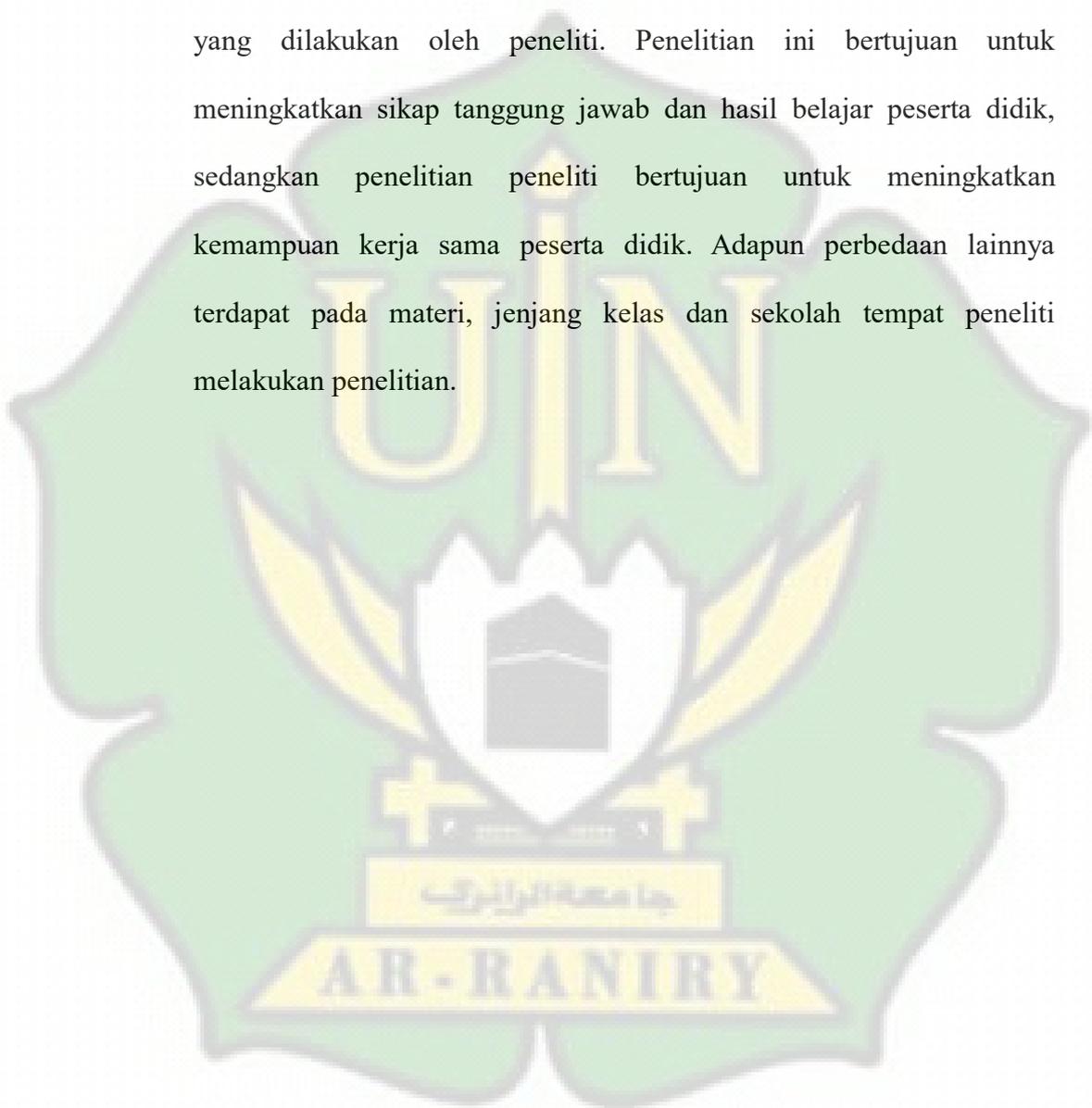
5. Penelitian yang dilakukan oleh Fadiyatul Millah (2019), dengan judul “Penerapan model *Project Based Learning* untu meningkatkan sikap tanggung jawab dan hasil belajar peserta didik”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) penerapan model *project based learning* memiliki dampak positif dalam meningkatkan sikap tanggung jawab peserta didik, meningkat dari pra tindakan sebesar 46,15% menjadi 61,54% pada siklus I, kemudian meningkat menjadi 80,77% pada siklus II. 2) dengan penerapan model *project based learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, dari pra tindakan mencapai

---

<sup>12</sup> Azza Ariqa, *Penerapan Model Project Based Learning Berbantuan Video Animasi pada Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas IV di MIN 29 Aceh Besar*, Skripsi, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2024), h .112.

69,62% menjadi 76,67% pada siklus I kemudian meningkat menjadi 83,98% pada siklus II.<sup>13</sup>

Penelitian ini memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan sikap tanggung jawab dan hasil belajar peserta didik, sedangkan penelitian peneliti bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kerja sama peserta didik. Adapun perbedaan lainnya terdapat pada materi, jenjang kelas dan sekolah tempat peneliti melakukan penelitian.



---

<sup>13</sup> Fadiyatul Millah, *Penerapan Model Project Based Learning Untu Meningkatkan Sikap Tanggung Jawab Dan Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol.8, NO. 21 (2019), h.1.